ISSN 2747-0806 (CETAK) ISSN 2747-0792 (ELEKTRONIK)

PEMANFAATAN TEKNIK *JIGSAW* DALAM MENYAMPAIKAN MATERI PELAJARAN FISIKA SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS X-IPA-2 SEMESTER GANJIL DI SMA NEGERI 2 PACITAN, KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

SUNTONO
SMA Negeri 2 Pacitan, Kabupaten Pacitan

ABSTRAK

Dengan strategi pembelajaran dengan teknik *jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Fisika pada siswa Kelas X-IPA-2 semester Ganjil di SMA Negeri 2 Pacitan, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Dengan hasil belajar yang baik menunjukkan prestasi siswa Kelas X-IPA-2 semester Ganjil di SMA Negeri 2 Pacitan, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. meningkat dengan menggunakan strategi pembelajaran teknik *jigsaw* pada mata pelajaran Fisika untuk siswa Kelas X-IPA-2 semester Ganjil di SMA Negeri 2 Pacitan, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian persiklus. ***Pada Siklus I*** ini diperoleh Hasil Tes Mata Pelajaran Fisika setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Metode Teknik *Jigsaw* sebesar ***58,843 (58,843%)*** dari sejumlah 32 siswa. Sehingga dalam kegiatan Penelitian ini dinyatakan ***Belum Tuntas*** dan ***Belum Berhasil. Pada Siklus II*** ini diperoleh Hasil Tes Mata Pelajaran Fisika setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Metode Teknik *Jigsaw* sebesar ***61,75 (61,75%)*** dari sejumlah 32 siswa. Sehingga dalam kegiatan Penelitian ini dinyatakan ***Belum Tuntas*** dan ***Belum Berhasil. Pada Siklus III*** ini diperoleh Hasil Tes Mata Pelajaran Fisika setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Metode Teknik *Jigsaw* sebesar ***67,78 (67,78%)*** dari sejumlah 32 siswa. Sehingga dalam kegiatan Penelitian ini dinyatakan ***Belum Tuntas*** dan ***Belum Berhasil. Pada Siklus IV*** ini diperoleh Hasil Tes Mata Pelajaran Fisika setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Metode Teknik *Jigsaw* sebesar ***88,12 (88,12%)*** dari sejumlah 32 siswa. Sehingga dalam kegiatan Penelitian ini dinyatakan ***Tuntas*** dan ***Berhasil.***

Kata Kunci : teknik *jigsaw*, pelajaran Fisika, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Tantangan terhadap peningkatan mutu, relevansi, dan efektivitas pendidikan sebagai tuntutan nasional sejalan dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat, berimplikasi secara nyata dalam program pendidikan dan kurikulum sekolah. Tujuan dari program kurikulum dapat tercapai dengan baik jika programnya didesain secara jelas dan aplikatif. Dalam hubungan inilah para guru dituntut untuk memiliki kemampuan mendesain programnya dan sekaligus menentukan strategi instruksional yang harus ditempuh. Para guru harus memiliki ketrampilan memilih dan menggunakan metode mengajar untuk diterapkan dalam sistem pembelajaran yang efektif (Hamalik, 2001).

Oleh karena itu, guru dipandang sebagai agen modernisasi dalam segala bidang. Usaha utama yang dapat dilakukan oleh guru adalah melalui program pendidikan bagi para siswa. Dalam melakukan usaha pencapaian tujuan pendidikan di sekolah tersebut, guru berperan penting dalam menggunakan metode dan cara untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut sangat didukung oleh strategi yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

Dengan menggunakan strategi belajar teknik *jigsaw* ini diharapkan hasil belajar mata pelajaran Fisika pada siswa Kelas X-IPA-2 semester Ganjil di SMA Negeri 2 Pacitan, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. mencapai suatu hasil yang optimal. Beberapa alasan peneliti mengembangkan teknik *jigsaw* pada pembelajaran mata pelajaran Fisika disebabkan karena di dalam kurikulum mata pelajaran Fisika dapat membantu siswa untuk : (1) menjalani kehidupan sehari–hari secara efektif, (2) memahami dunianya dan hal–hal yang mempengaruhinya, (3) memanfaatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, fleksibel, dan inovatif, (4)

mengembangkan pengertian tentang konsep–konsep Fisika, (5) menilai dan menggunakan produk teknologi, (6) memahami bahwa karir dalam sains dan teknologi cocok bagi pria dan wanita, (7) membuat penilaian tentang isu – isu yang berkenaan dengan lingkungan sosial dan buatan, (8) bertanggung jawab terhadap perbaikan kualitas lingkungan, (9) memberikan pemecahan pada dilema moral sehubungan dengan isu – isu sains dan teknologi, dan (10) menyiapkan diri untuk studi pada tingkatan yang lebih lanjut.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran mata pelajaran Fisika siswa Kelas X-IPA-2 semester Ganjil di SMA Negeri 2 Pacitan, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fisika dengan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
3. Mengetahui dan mendiskripsikan dampak penggunaan strategi pembelajaran dengan teknik *jigsaw* terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fisika pada siswa Kelas X-IPA-2 semester Ganjil di SMA Negeri 2 Pacitan, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Hamalik (2001) belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada hal itu, yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan pengubahan kelakuan. Selanjutnya Hamalik (2002) mengatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman.

Dalam Ensiklopedia (1971), prestasi merupakan kata yang berdiri sendiri yang berarti produksi yang dicapai oleh tenaga atau daya kerja seseorang dalam kurun waktu tertentu.

Pendapat lain disampaikan oleh Woodworth (1951) mengatakan bahwa prestasi (*achivement*) adalah *actual ability and can be measured directly by use of test*. Artinya prestasi menunjukkan suatu kemampuan aktual yang dapat diukur secara langsung dengan menggunakan tes.

Dalam penelitian meningkatkan prestasi belajar dengan Teknik *Jigsaw* dalam pembelajaran Fisika PTK pada siswa Kelas X-IPA-2 semester Ganjil di SMA Negeri 2 Pacitan, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. yang dimaksudkan prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai dalam bentuk angka atau nilai pada mata pelajaran Fisika siswa Kelas X-IPA-2 semester Ganjil di SMA Negeri 2 Pacitan, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Semakin tinggi nilai yang dihasilkan, maka semakin baik prestasi belajar yang didapatkan.

Teknik *Jigsaw*

Menurut Suryanto (1999) pembelajaran kooperatif adalah salah satu jenis belajar kelompok dengan kekhususan sebagai berikut : (a) kelompok terdiri atas anggota yang hiterogen, (b) ada ketergantungan positif diantara anggota kelompok, (c) kepemimpinan dipegang bersama, (d) guru mengamati kerja kelompok dan melakukan intervensi bila perlu, dan (e) setiap anggota kelompok harus siap menyajikan hasil kerja kelompok. Dari kelima kekhususan tersebut, juga dimiliki oleh karakteristik dari teknik *jigsaw*.

Berdasarkan pada konteks penelitian ini strategi pembelajaran diarahkan pada strategi yang berasosiasi dengan pembelajaran melalui metide *jigsaw* Diantaranya : (1) pengajaran berbasis masalah, (2) pengajaran kooperatif, (3) pengajaran berbasis inquiry, (4) pengajaran berbasis tugas / proyek, (5) pengajaran berbasis kerja, dan (6) pengajaran berbasis jasa layanan. (Nurhadi & Senduk, 2003).

METODOLOGI PENELITIAN

Rancnagan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan. Rancangan dalam penelitian ini direncanakan melalui beberapa tahap perencanaan, di antaranya : (1) refleksi awal, (2) peneliti merumuskan

permasalahan secara operasional, (3) peneliti merumuskan hipotesis tindakan, dan (4) menetapkan dan merumuskan rancangan tindakan.

Rancangan penelitian tindakan ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran siswa Kelas X-IPA-2 semester Ganjil di SMA Negeri 2 Pacitan, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Dengan kolaboratif ini diharapkan terjadi interaksi antara peneliti dengan guru siswa Kelas X-IPA-2 semester Ganjil di SMA Negeri 2 Pacitan, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. dalam rangka mencapai kesempurnaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Rencana penelitian tindakan kelas (*action research*) ini, terbagi menjadi 4 tahap. Yaitu, *planning, acting, observating, dan reflection*.

Langkah terakhir melakukan refleksi terhadap hasil penelitian tindakan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran pada tahap – tahap sebelumnya. Selanjutnya mendeskripsikan dan memaparkan hasil penelitian secara kualitatif sesuai dengan fokus penelitian. Pada akhirnya hasil deskripsi tersebut dibuktikan dengan pembuktian hipotesis yang diajukan oleh peneliti dari penelitian tindakan kelas ini.

Instrumen Penelitian

Menurut Zuriah (2003), ada 5 jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan. Diantaranya observasi, wawancara, catatan lapangan, angket, dan dokumentasi.

Analisis Data

Moleong (1995 : 103) mengemukakan, "analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema seperti yang disarankan oleh data ". Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *deskriptif*. Dengan maksud bahwa penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Setelah data hasil penelitian terkumpul maka, selanjutnya data tersebut disusun secara sistematis. Dengan cara diorganisir, kemudian dikerjakan yang akhirnya data tersebut diungkap permasalahan yang penting sesuai dengan topik yang sesuai dengan permasalahan.

Selanjutnya Miles & Hubermen (1984) menerapkan tiga alur kegiatan dalam analisis deskriptif yang menjadi satu kesatuan yang tak dapat terpisahkan, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini, adalah analisis data kualitatif yang dilakukan dalam tiga tahap, diantaranya : (1) analisis data pada saat melakukan refleksi pada setiap siklus penelitian tindakan, (2) analisis data terhadap hasil belajar atau prestasi belajar siswa dalam bentuk kuantitatif, dan (3) analisis data berupa prosentase hasil belajar atau prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fisika untuk siswa Kelas X-IPA-2 semester Ganjil di SMA Negeri 2 Pacitan, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. yang menggunakan strategi pembelajaran *Jigsaw*.

Dalam kegiatan analisis data tersebut, akan didapatkan dua jenis data yaitu, data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil observasi yang dilakukan pada setiap siklus kegiatan, dan data kuantitatif berupa hasil belajar atau prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa dalam melakukan proses pembelajaran Fisika dengan menggunakan strategi pembelajaran konsep. Dari hasil belajar tersebut selanjutnya diprosentase ketercapaian hasil belajar dalam proses pembelajaran tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus 1

Hasil Tes Mata Pelajaran Fisika setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Metode Teknik *Jigsaw* Pada siklus 1 adalah : 4 siswa memperoleh nilai 56; 4 siswa memperoleh nilai 57; 8 siswa memperoleh nilai 58; 5 siswa memperoleh nilai 59; 3 siswa memperoleh nilai 60; 4 siswa memperoleh nilai 61; dan 4 siswa

memperoleh nilai 62. Nilai rata-rata 58,843. Prosentase 58,843%.

Dari data diatas dapat disimpulkan ***Pada Siklus I*** ini diperoleh Hasil Tes Mata Pelajaran Fisika setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Metode Teknik *Jigsaw* sebesar ***58,843 (58,843%)*** dari sejumlah 32 siswa. Sehingga dalam kegiatan Penelitian ini dinyatakan ***Belum Tuntas*** dan ***Belum Berhasil.***

Siklus 2

Hasil Tes Mata Pelajaran Fisika setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Metode Teknik *Jigsaw* Pada siklus 2 adalah : 4 siswa memperoleh nilai 60; 8 siswa memperoleh nilai 61; 12 siswa memperoleh nilai 62; dan 8 siswa memperoleh nilai 63. Nilai rata-rata 61,75. Prosentase 61,75%.

Dari data diatas dapat disimpulkan ***Pada Siklus II*** ini diperoleh Hasil Tes Mata Pelajaran Fisika setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Metode Teknik *Jigsaw* sebesar ***61,75 (61,75%)*** dari sejumlah 32 siswa. Sehingga dalam kegiatan Penelitian ini dinyatakan ***Belum Tuntas*** dan ***Belum Berhasil.***

Siklus 3

Hasil Tes Mata Pelajaran Fisika setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Metode Teknik *Jigsaw* Pada siklus 3 adalah : 8 siswa memperoleh nilai 66; 4 siswa memperoleh nilai 67; 7 siswa memperoleh nilai 68; dan 3 siswa memperoleh nilai 69. Nilai rata-rata 67,78. Prosentase 67,78%.

Dari data diatas dapat disimpulkan ***Pada Siklus III*** ini diperoleh Hasil Tes Mata Pelajaran Fisika setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Metode Teknik *Jigsaw* sebesar ***67,78 (67,78%)*** dari sejumlah 32 siswa. Sehingga dalam kegiatan Penelitian ini dinyatakan ***Belum Tuntas*** dan ***Belum Berhasil.***

Siklus 4

Hasil Tes Mata Pelajaran Fisika setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Metode Teknik *Jigsaw* Pada siklus 4 adalah : 8 siswa memperoleh nilai 87; 12 siswa memperoleh nilai 88; dan 12 siswa memperoleh nilai 89. Nilai rata-rata 88,12. Prosentase 88,12%.

Dari data diatas dapat disimpulkan ***Pada Siklus IV*** ini diperoleh Hasil Tes Mata Pelajaran Fisika setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Metode Teknik *Jigsaw* sebesar ***88,12 (88,12%)*** dari sejumlah 32 siswa. Sehingga dalam kegiatan Penelitian ini dinyatakan ***Tuntas*** dan ***Berhasil.***

PEMBAHASAN

Hasil belajar (prestasi) yang diperoleh sangat menunjukkan hasil yang signifikan dengan menggunakan strategi pembelajaran teknik *jigsaw*. Dengan hasil belajar yang baik menunjukkan prestasi siswa Kelas X-IPA-2 semester Ganjil di SMA Negeri 2 Pacitan, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. meningkat dengan menggunakan strategi pembelajaran teknik *jigsaw* pada mata pelajaran Fisika untuk siswa Kelas X-IPA-2 semester Ganjil di SMA Negeri 2 Pacitan, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021.

Upaya yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran dengan teknik *jigsaw* tersebut, ternyata membawa dampak yang positif terhadap prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa, khususnya siswa Kelas X-IPA-2 semester Ganjil di SMA Negeri 2 Pacitan, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Dari data diatas dapat disimpulkan ***Pada Siklus I*** ini diperoleh Hasil Tes Mata Pelajaran Fisika setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Metode Teknik *Jigsaw* sebesar ***58,843 (58,843%)*** dari sejumlah 32 siswa. Sehingga dalam kegiatan Penelitian ini dinyatakan ***Belum Tuntas*** dan ***Belum Berhasil.*** ***Pada Siklus II*** ini diperoleh Hasil Tes Mata Pelajaran Fisika setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Metode Teknik *Jigsaw* sebesar ***61,75 (61,75%)*** dari sejumlah 32 siswa. Sehingga dalam kegiatan Penelitian ini dinyatakan ***Belum Tuntas*** dan ***Belum Berhasil.*** ***Pada Siklus III*** ini diperoleh Hasil Tes Mata Pelajaran Fisika setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Metode Teknik *Jigsaw* sebesar ***67,78 (67,78%)*** dari sejumlah 32 siswa. Sehingga dalam kegiatan Penelitian ini dinyatakan ***Belum Tuntas*** dan ***Belum Berhasil.***

Pada Siklus IV ini diperoleh Hasil Tes Mata Pelajaran Fisika setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Metode Teknik *Jigsaw* sebesar ***88,12 (88,12%)*** dari sejumlah 32 siswa. Sehingga dalam kegiatan Penelitian ini dinyatakan ***Tuntas*** dan ***Berhasil.***

Hasil ini ditunjukkan oleh peneliti, dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Dan hasil penelitian itu terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan yang didapatkan oleh siswa dalam belajar. Berdasarkan pada penjabaran fokus penelitian tersebut di atas, menunjukkan bahwa dampak yang diperoleh siswa dalam belajar Fisika dengan menggunakan strategi pembelajaran teknik *jigsaw* sangat terlihat positif. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa semakin kreatif guru dalam menggunakan strategi dalam kegiatan belajar mengajar, cenderung akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, sehingga akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Strategi pembelajaran dengan teknik *jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas X-IPA-2 semester Ganjil di SMA Negeri 2 Pacitan, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Peningkatan prestasi belajar siswa ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh strategi belajar yang diberikan guru. Motivasi belajar yang tinggi cenderung akan mempengaruhi prestasi belajar yang tinggi pula.
2. Bukti peningkatan prestasi belajar siswa dari kegiatan pembelajaran dapat dijabarkan pada hasil kegiatan siklus 4. Berdasarkan pada observasi yang dilakukan pada siklus sebelumnya dan pada siklus 4 didapatkan temuan sebagai berikut : (1) siswa sudah memahami dan siap dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru, (2) sebagian besar dari siswa, sudah berani menyampaikan pendapat pada saat diskusi kelas berlangsung, dan (3) kegiatan berjalan dengan baik, suasana kelas lebih hidup, sehingga dalam proses pembelajaran terkesan menyenangkan.
3. Teknik *Jigsaw* salah satu komponen *Contekstual Teaching and Learning* (CTL). Strategi ini dapat dilakukan pada semua mata pelajaran.
4. Strategi pembelajaran dengan menggunakan teknik *jigsaw* dimungkinkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas X-IPA-2 semester Ganjil di SMA Negeri 2 Pacitan, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. pada mata pelajaran Fisika.

Saran

1. Kepada guru Sekolah Menengah Atas agar mempertimbangkan pemberian materi pembelajaran dengan mengenalkan kepada siswa dengan menggunakan berbagai macam strategi. Salah satunya adalah strategi pembelajaran yang digunakan adalah teknik *jigsaw*.
2. Kepada guru yang mengajarkan mata pelajaran Fisika, hendaknya selalu mempunyai kreativitas dalam menggunakan strategi belajar yang diberikan kepada siswa.
3. Penggunaan teknik *jigsaw* dalam pembelajaran Fisika sangat menguntungkan siswa.
4. Penggunaan teknik *jigsaw* pada tahap pemantapan, sangat bermanfaat untuk meningkatkan nilai – nilai ulangan harian.
5. Sistem dan cara penilaian yang dilakukan saat ini, kurang menguntungkan bagi pelaksanaan teknik *jigsaw*.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, I. 1998. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Madrasah Ibtidaiyah dan SMU Berprestasi*. Desertasi Tidak Dipublikasikan. Program Pascasarjana IKIP Malang.

Arikunto, S. 2001. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.

Hamalik, O. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Miles, M.B., & Hubermen, A.M. 1984. *Analisis Data Qualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, Universitas Indonesia, Jakarta.

Moleong, L.J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Nurhadi, & Senduk, G.A., 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang : Universitas Negeri Malang.

Purwanto, Ngalim, M. 1995. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Edisi Kedua. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Fuskur, 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Balitbang Depdiknas.

Santoso, B. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Jenjang SLTP*. Interpretasi Kegiatan Belajar Mengajar. *Forum Pendidikan Dasar dan Menengah, Vol. 4 No. 3 & 4 : 15 – 24.*

Sidi, Djati, I. 2001. *Menuju Masyarakat Belajar*. *Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*. Jakarta : Radar Jaya Offset.

Sukmadinata, N.S. 2001. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Zuriah, N. 2003. *Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Edisi Pertama. Malang : Bayu Media Publishing.